

PENERAPAN VISUALISASI ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA GEDUNG OLAHRAGA DI KABUPATEN LAMONGAN

Nadia Firdausi Ramadlani¹, Zuraida², Aisyah Brilliana³

¹⁻³ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: heynanadia@gmail.com

ABSTRAK

Di Kabupaten Lamongan sudah memiliki gedung olahraga (GOR) akan tetapi gedung olahraga yang ada masih belum cukup menampung berbagai bidang olahraga. Sehingga penelitian perancangan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan gedung olahraga yang dapat menampung berbagai kegiatan olahraga yang diminati masyarakat Kabupaten Lamongan yang sekaligus sebagai pusat pelatihan yang memiliki fasilitas lengkap dan nyaman untuk para atlet. Penelitian ini menggunakan metode rasional dengan melakukan observasi, studi literatur, dokumentasi dan analisa data. Selain metode rasional, peneliti juga menggunakan metode kreatif dengan mencari referensi yang dirasa cocok dan sesuai serta mengambil data yang akurat dan memenuhi standar bangunan. Dari hasil analisa yang dilakukan didapatkan hasil rancangan bangunan yang memiliki dua gedung olahraga, lapangan *outdoor* dan satu gedung asrama.

Kata kunci: Arsitektur industrial, gedung olahraga, perancangan.

ABSTRACT

In Lamongan Regency already has a sports building (GOR) but the existing sports building is still not enough to accommodate various sports fields. So that this design research is carried out with the aim of producing a sports building that can accommodate various sports activities that are of interest to the people of Lamongan Regency which is also a training center that has complete and comfortable facilities for athletes. This study uses a rational method by conducting observations, literature studies, documentation and data analysis. In addition to rational methods, researchers also use creative methods by looking for references that are deemed suitable and appropriate and take accurate data and meet building standards. The concept of Industrial Architecture will be applied to building facades, roofs, materials, and others. From the results of the analysis carried out, the results of the design of the building have two sports buildings, an outdoor field and a dormitory building. Between the main GOR and the dormitory there is a connecting bridge that functions as a food court and also as a place to see the game on the outdoor field. The main GOR has a roof with a system that opens and closes only at the top of the playing field.

Keywords: Industrial architecture, sports building, design.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan dimana seseorang melakukan aktivitas melatih otot tubuh manusia secara jasmani maupun rohani. Kegiatan tersebut dapat di lakukan sendiri maupun berkelompok. Berolahraga dapat membuat tubuh semakin sehat dan juga dapat menurunkan / meminimalisir resiko terkena penyakit. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai *hobby* yang di jalankan pada waktu kosong. Dalam perkembangannya, olahraga dapat digunakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi (Khairuddin 2020) (Kiayi, Demak, and Kaharu 2024).

Dalam olahraga sendiri memiliki pesta olahraga yaitu PON (Pekan Olahraga Nasional), PON pertama kali di selenggarakan pada 8 – 12 September 1948 di Solo, yang mana dilaksanakan 4 (empat) tahun sekali dan diadakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). PON sendiri diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. Banyak cabang olahraga yang dapat diikuti dalam PON yakni, Atletik, Anggar, Berenang, Basket, Balap Motor, Baseball, Bola Keranjang, Bulu Tangkis, Berkuda, Catur, Panahan, Panjat Tebing dan masih banyak lagi (Dongoran, Kalalo, and Syamsudin 2020; Latifah, Baswardono, and Ahdan 2023; Reichert et al. 2025; Rianda et al. 2022; Witarti and Reza 2023).

Pada PON yang berlangsung di Jayapura Papua XX tahun 2021, Kabupaten Lamongan berpartisipasi dan berhasil menjadi juara dalam

beberapa cabang olahraga. Para atlet dari Kabupaten Lamongan meraih dua medali emas, satu dalam cabang olahraga Mototrcross dan satu lagi dalam cabang olahraga Gulat, juga satu medali perak dalam cabang

olahraga Panjat Tebing. Dalam keberhasilan para atlet tersebut, Bapak Bupati lamongan ingin menjadikan olahraga sebagai identitas dari Kabupaten Lamongan, dengan berupaya untuk melengkapi sarana prasarana olahraga yang memadai dengan sesuai standart nasional. Juga agar Kabupaten Lamongan bisa lebih maju dan di kenal oleh banyak masyarakat Indonesia. Semua cabang olahraga memilii peminat nya msing masing, seperti halnya warga Kabupaten Lamongan dimana mereka hanya meminati beberapa olahraga yakni Voli, Basket, Silat, Tenis, Renang, Bulutangkis, dan Panahan. Oleh karena itu pada Perancangan Gedung Pusat dan Latihan Olahraga di Kabupaten Lamongan hanya menyediakan lapangan untuk 7 Olahraga tersebut (Arfah, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Gedung Olahraga atau bisa juga disebut dengan Gelanggang Olahraga (GOR) adalah ruang atau tempat tertutup yang besar dan dirancang untuk melaksanakan berbagai jenis kegiatan olahraga. Gedung olahraga di bangun dengan keperluan dan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan Latihan fisik (Sutiono and Aritonang 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Secara spesifik olahraga memiliki karekteristik yang berbeda.

- a. Olahraga pendidikan, adalah olahraga yang di kenalkan lewat dunia pendidikan. Olahraga pendidikan ialah olahraga yang dilakukan sebagai bagian proses

pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran (Nasution and Sibuea 2022).

Widodo dan Eko (2009) menjelaskan bahwa pendidikan olahraga harus lebih dioptimalkan, salah satunya lewat mata pelajaran pendidikan jasmani yang dapat mendidik jasmani juga dalam mengembangkan bibit-bibit atlet baru, b. Olahraga prestasi, adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Dilakukan pembinaan dalam menunjang prestasi olahraga yang bertujuan untuk menjaring siswa-siswa yang berkompeten sejak dini, penjaringan siswa sebagai bibit akan lebih efektif dan efisien karena dilakukan secara meluas dan merata pada setiap jenjang satuan pendidikan dan pada semua wilayah di Indonesia. Penjaringan bibit-bibit yang dilakukan melalui perlombaan secara nasional ini juga dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk berprestasi, sehingga memudahkan dalam pembinaan pada tingkat lebih lanjut (Rianda et al. 2022).

c. Olahraga rekreasi, adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemanapun yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya (Fadilah et al. 2023; Ichsanudin et al. 2024; Rasyid and Syampurma 2024)

METODE

Menurut Wicaksono, 2011, perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan di alami dalam proses pengerjaannya.



Bagan 3. 1 Alur Pemikiran

Penelitian ini menggunakan metode rasional dengan melakukan observasi, studi literatur, dokumentasi dan analisa data. Selain metode rasional, peneliti juga menggunakan metode kreatif dengan mencari referensi yang dirasa cocok dan sesuai serta mengambil data yang akurat dan memenuhi standar bangunan. Penelitian ini akan diperoleh dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung pada lokasi yang akan menjadi obyek, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yakni webside, buku serta jurnal untuk dijadikan tambahan data yang kurang didapatkan saat observasi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep perancangan yang dipakai pada obyek “ Gedung Pusat dan Latihan Olahraga di Kabupaten Lamongan Dengan Penerapan Konsep Industrial” adalah hasil dari analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada konsep Industrial akan diterapkan pada

bagian fasad bangunan, gaya industrial identik dengan tampilan yang unfinish dan unik.

Konsep Penataan Massa

Konsep Pola tatanan masa pada kawasan Gedung Pusat dan Latihan Olahraga ini berbentuk tetesan air dimana tidak jauh dari lokai side terdapat bendungan air bengawan solo. Aliran arus pada bendungan air bengawan solo juga diterapkan pada pola sirkulasi jalannya kendaraan dari mulai masuk, parkir dan juga keluar.



Figure. 1 Tatanan Massa

Pada perancangan yang telah dilakukan, dapat dihasilkan 2 Gedung Olahraga, 2 lapangan Outdoor dan 1 Gedung Asrama. Antara GOR utama dan Asrama terdapat jembatan penghubung yang difungsikan sebagai foodcourt dan juga sebagai tempat melihat permainan pada lapangan outdoor. GOR utama memiliki atap dengan sistem yang terbuka dan tertutup hanya pada bagian atas lapangan pertandingan

Pada atap gedung olahraga yang bisa buka tutup otomatis dilengkapi dengan sensor LDR (*Light dependent resistor*) dimana sensor tersebut akan

membaca cahaya terang, gelap dan air hujan.

Konsep Tapak

1. Landscape

Pada bangunan Gedung Pusat dan Latihan di Kabupaten Lamongan ini terdapat pepohonan yang banyak yang di peruntukkan sebagai penyejuk, peneduh dan menjadi penghias untuk bangunan.



Figure. 2 Vegetasi

2. Kebisingan

Untuk mengurangi kebisingan pada bangunan Gedung Pusat dan Latihan Olahraga Di Kabupaten Lamongan ini, adalah dengan menggunakan pagar yang di tambah dengan pepohonan yang rindang.

3. Tampilan bangunan

Bagian fasad setiap bangunan dibuat seakan akan terbuat dari beton yang unfinish.

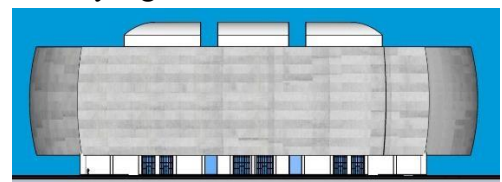


Figure. 3 Fasad Bangunan GOR



Figure. 4 Jembatan Penghubung & Asrama



Figure. 5 Lapangan Panahan



Figure. 6 Lapangan Tennis

4. Ruang Dalam

a. Gedung Olahraga

Bangunan utama yang memiliki 3 lantai, pada lantai terdapat ruangan untuk para pegawai, ruang rapat, tikcketing, dan juga untuk membeli pernak pernik olahraga. Lantai 2 terdapat ruangan khusus untuk para atlet, wasit dan pelatih juga ada jalan untuk menuju jembatan penghubung yang berfungsi sebagai food court. Dilantai 3 hanya terdapat tribun untuk penonton.

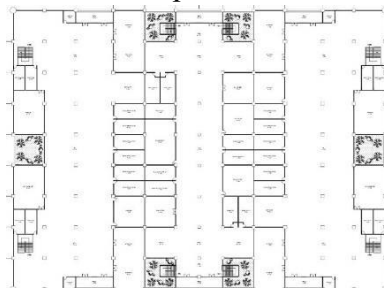


Figure. 7 Denah Lantai 1
GOR

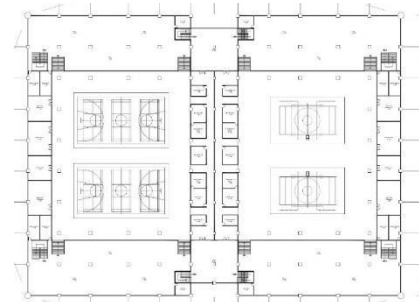


Figure. 8 Denah Lantai 2
GOR

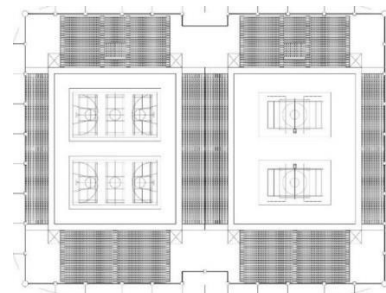


Figure. 9 Denah Lantai 3
GOR

b. Asrama

Pada bangunan asrama memiliki 3 lantai yang pertama untuk para pengelola dan staff, lantai 2 dan 3 untuk kamar bagi atlet yang akan bertanding. Di lantai 2 terdapat pintu keluar dari jembatan penghubung.

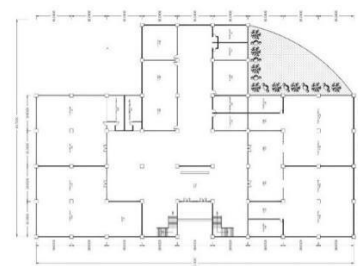


Figure. 10 Denah Asrama
Lantai 1

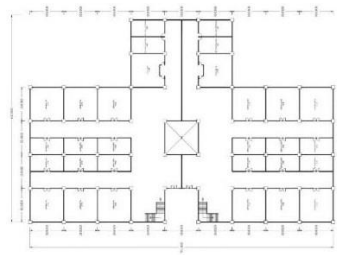


Figure. 11 Denah Asrama
Lantai 2 dan 3

- c. Gedung Olahraga Renang
Di gedung olahraga renang hanya memiliki 2 lantai. Pada lantai 1 terdapat cafetaria, ruang khusus untuk para atlet dan juga tempat untuk para staff, dan di lantai hanya tribun dan toilet.



Figure. 12 Denah Kolam
Renang Lantai 1

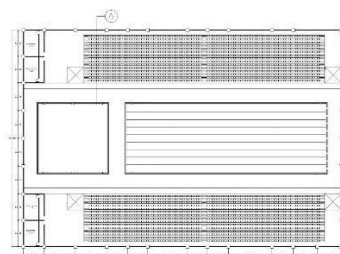


Figure. 13 Denah Kolam
Renang Lantai 2

- d. Hasil Desain
Pada desain akhir ini nantinya diharapkan dapat membuat masyarakat khususnya di Kabupaten Lamongan memiliki minat terhadap olahraga, bukan hanya sekedar

hobi juga untuk
membanggakan nama
Lamongan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Gedung Pusat Dan Latihan Olahraga di Kabupaten Lamongan ini tempat atau wadah para calon atlet berbakat dengan menggunakan fasilitas yang ada, juga membangun rasa minat masyarakat Lamongan untuk berolahraga. Dengan tatanan massa dan ruang yang telah diolah berharap akan memberikan kenyamanan bagi setiap orang yang akan masuk ke area tersebut.

Diharapkan dengan adanya Gedung Pusat dan Latihan Olahraga ini, Kabupaten lamongan akan lebih dikenal luas oleh masyarakat luar karena prestasi dalam bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dongoran, Muhammad Fadli, Chyntia Novita Kalalo, and Syamsudin. 2020. "Profil Psikologis Atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua Menuju PON XX Tahun 2020." *Journal Sport Area* 5(1). doi:10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4621.
- Fadilah, Lisa Ayu, Nur Azizah, Fakhri Alhamdani Nelson, and Deden Akbar Izzuddin. 2023. "Mengenal Aktivitas Olahraga Rekreasi Dengan Webinar Online Kepada Remaja Di Desa Sukamantri." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1).
- Ichsanudin, Andhika Mahesa Putra, Muhamad Fa'iz Hasby Hamdani,

- Muhammad Luthfi Taqiyuddin Prakoso, Satria Sandi Nugraha, and Ahmad Fu'adin. 2024. "Pandangan Mahasiswa Terkait Pentingnya Olahraga Bagi Kesehatan." *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga* 1(2). doi:10.47134/jpo.v1i2.283.
- Khairuddin. 2020. "Pengertian Olahraga." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol.4(No. 3).
- Kiayi, Mohamad Zyan Sabri, Nini Kiay Demak, and Arlan Kaharu. 2024. "PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA PANJAT TEBING DI PROVINSI GORONTALO (DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA)." *JAMBURA Journal of Architecture* 5(2). doi:10.37905/jjoa.v5i2.22719.
- Latifah, Ayu, Wiyoga Baswardono, and Alfin Muhamad Ahdan. 2023. "Penerapan Metode Web Engineering Dalam Pembangunan Sistem Pengelolaan Gedung Olahraga Badminton Berbasis Web." *Jurnal Algoritma* 20(2). doi:10.33364/algoritma/v.20-2.1429.
- Nasution, Alwi Fahruzy, and Nurhalimah Sibuea. 2022. "Analisis Hubungan Filsafat Dengan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2(2). doi:10.58939/afosj-las.v2i2.263.
- Rasyid, Willadi, and Hilmainur Syampurma. 2024. "Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Arung Jeram LA . Rafting Di Padang Pariaman." *Jurnal JPDO* 7(3).
- Reichert, Cadiele Oliana, Débora Levy, Luciana Morganti Ferreira Maselli, Joel da Cunha, Sandra Fátima Menosi Gualandro, and Sérgio Paulo Bydlowski. 2025. "PON-1 and PON-2 Polymorphisms and PON-1 Paraoxonase Activity in People Living with HIV-1." *Antioxidants* 14(2). doi:10.3390/antiox14020209.
- Rianda, Miftahul, Ali Basrah Pulungan, Sukardi Sukardi, and Taali Taali. 2022. "Studi Kelayakan Sistem Grounding Pada Gedung Olahraga Universitas Negeri Padang." *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia* 3(1). doi:10.24036/jtein.v3i1.205.
- Sutiono, Darwin, and Liesbeth Aritonang. 2022. "Gedung Olahraga." *Jurnal Ruang Luar dan Dalam FTSP* 02(02).
- Witarti, Denik Iswardani, and Yuliana Choerul Reza. 2023. "Pesan Perdamaian Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 21(1). doi:10.31315/jik.v21i1.7005.